

ABSTRAK

NILAI AKURASI MODEL ARBITRAGE PRICING THEORY (Studi Kasus Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia)

Neli Andriani

Dalam berinvestasi antara tingkat risiko dan *return* yang diperoleh berhubungan linear, sehingga perlu memprediksikan *return* yang diharapkan dengan meminimalisir tingkat risiko. Penelitian ini menggunakan model *Arbitrage Pricing Theory* sebagai pengukur faktor-faktor makro dalam memengaruhi *return* saham *Jakarta Islamic Index*. Berdasarkan hasil PCA diperoleh nilai dominan yang dikelompokkan menjadi tujuh variabel yaitu indeks global, makro ekonomi, harga minyak dunia, indeks China, indeks Arabia, sumber daya saing dan inflasi. Adapun periode penelitian mengambil *issue* kepemimpinan yaitu pada masa kepresidenan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) dan Joko Widodo (2014-2021). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari ketujuh variabel faktor makro serta uji beda pengaruh. Selain itu, menguji keakuratan model yang digunakan dengan *Mean Absolute Deviation*. Untuk menguji kekokohan model, maka dibentuk menjadi empat kelompok perbandingan yaitu *return* tinggi SBY, *return* rendah SBY, *return* tinggi JKW, dan *return* rendah JKW. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda data panel dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Berdasarkan hasil penelitian, pengujian secara silmultan dari keempat kelompok menunjukkan bahwa ketujuh faktor makro berpengaruh signifikan terhadap *return* saham JII. Sedangkan pengujian secara parsial pada masing-masing kelompok ada yang berpengaruh positif, negatif serta tidak berpengaruh pada *return* saham JII. Hasil uji beda pada *return* tinggi SBY dengan *return* rendah SBY, *return* tinggi dengan *return* rendah JKW, dan *return* rendah SBY dengan *return* rendah JKW menunjukkan hasil yang beragam dalam menunjukkan perbedaan pengaruh. Sedangkan pada *return* tinggi SBY dengan *return* tinggi JKW tidak terdapat perbedaan pengaruh dari ketujuh faktor makro. Disamping itu, hasil pengujian *Mean Absolute Deviation* dengan nilai paling kecil yaitu pada *return* tinggi JKW.

Kata kunci: *Arbitrage Pricing Theory*, *Jakarta Islamic Index*, dan *Mean Absolute Deviation*.

ABSTRACT

THE ACCURACY VALUE OF THE ARBITRAGE PRICING THEORYMODEL

**(Study Case of the Jakarta Islamic Index Stock on Indonesian Stock
Exchange)**

Neli Andriani

In investing between the level of risk and return earned is linearly related, so it's necessary to predict the expected return by minimizing the level of risk. This research uses the Arbitrage Pricing Theory model as a measure of macro factors in influencing the return of the Jakarta Islamic Index. Based on the PCA results, the dominant value is obtained which is classified into seven variables, including global index, macroeconomics, world oil prices, China index, Arabia index, competitiveness resources and inflation. The research period takes the issue of leadership, which is during the presidency of Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) and Joko Widodo (2014-2021). The aim of this research is to determine the influence of the seven macro factor variables and test the difference in influence. In addition, it tests the accuracy of the model used with Mean Absolute Deviation. To test the robustness of the model, four comparison clusters were formed, such as SBY high return, SBY low return, JKW high return and JKW low return. The analysis method used is panel data multiple linear regression with the Ordinary Least Square (OLS) method. Based on the research results, simultaneous tests of the four groups show that the seven macro factors have a significant effect on JII stock returns. While partial testing in each group has a positive, negative and no effect on JII stock returns. The results of the difference test on the JII stock return.

Keywords: Arbitrage Pricing Theory, Jakarta Islamic Index, and Mean Absolute Deviation.